

INFLUENCE OF INCOME AND FAMILY EDUCATION AGAINST STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT CLASS VII IN SMPN 4 DAYUN DISTRICT SIAK

Khoirun Nisak¹, Gusnardi², Hardisem Syabus³

Email: nisak.pekon@yahoo.com, gusnardi1967@yahoo.com, hardi_545@yahoo.co.id

No.Hp 082174275939

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *This research aims to understand the effect of family income, and education on learning achievement IPS seventh grade students of SMPN 4 Dayun District Siak. This research is a quantitative research, with amount of population is 72 students. This research is a census so that no sample and take the whole population as respondents. The method that used to gathering data is quisioner and documentation. Analysis data method uses descriptive analysis, multiple linier regression and classical assumption test. The result of the research shows there is influence simultaneously of family income and family education to the learning achievement with significance value of 0,000. Partially, family income has influence to the learning achievement with significance value of 0,000 and family education has influence to the learning achievement with significance of 0,000. With good family income and good family education, so that will increase learning achievement.*

Keywords : *Family Income, Family Education, Learning Achievement.*

PENGARUH PENDAPATAN DAN PENDIDIKAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMPN 4 DAYUN KAB. SIAK

Khoirun Nisak¹, Gusnardi², Hardisem Syabus³

Email: nisak.pekon@yahoo.com, gusnardi1967@yahoo.com, hardi_545@yahoo.co.id

No.Hp 082174275939

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan pendidikan keluarga terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VII SMPN 4 Dayun kabupaten Siak. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan populasi berjumlah 72 siswa. Penelitian ini disebut sensus sehingga tidak menggunakan sampel dan mengambil seluruh populasi sebagai responden. Metode pengambilan data yang digunakan adalah dokumentasi dan angket. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif, regresi linier berganda dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pendapatan dan pendidikan keluarga terhadap prestasi belajar dengan nilai signifikansi 0,000. Secara parsial pendapatan keluarga terhadap prestasi belajar dengan signifikansi 0,000 dan pependidikan keluarga terhadap prestasi belajar dengan signifikansi 0,000. Dengan pendapatan dan pendidikan keluarga yang baik maka akan meningkatkan prestasi belajar.

Kata Kunci : Pendapatan Keluarga, Pendidikan Keluarga, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tonggak kehidupan bangsa. Bangsa Indonesia jika ingin mencapai kehidupan yang lebih baik harus memenuhi tujuannya dalam pendidikan yang ditetapkan. Berdasarkan pada bunyi UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian mantap dan mandiri serta tanggung jawab kependidikan dan kebangsaan (UU Sisdiknas, dalam Hasbullah 2006).

Setiap proses pasti memiliki akhir, sama halnya dengan proses pembelajaran akan menunjukkan hasil akhirnya. Akhir dari proses belajar yaitu ada hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa disebut prestasi belajar. Prestasi belajar ini menjadi penentu berhasil atau tidaknya pendidikan yang ditempuh siswa. Oemar Hamalik (2005) mengartikan prestasi belajar merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku. Indikator prestasi belajar ada tiga aspek yaitu dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Sumadi Suryabrata (2006) mendefinisikan prestasi belajar melalui nilai "nilai merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/prestasi belajar siswa selama masa tertentu". Dari pra survei yang dilakukan di SMPN 4 Dayun diperoleh data nilai hasil belajar ujian akhir semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 pada mata pelajaran IPS kelas VII.

Tabel 1 Hasil Belajar Semester Ganjil Mata Pelajaran IPS Tahun Ajaran 2015 / 2016.

Kelas	Persentase		Nilai rata-rata
	Siswa mencapai nilai KKM (>78)	Siswa tidak mencapai nilai KKM (< 78)	
VII 1	64 %	36 %	76,17
VII 2	64 %	36 %	78,75
VII 3	45 %	55 %	76,29
Jumlah nilai rata-rata			77,07

Sumber: Guru IPS SMPN 4 Dayun (2015)

Data diatas menunjukkan prestasi belajar siswa kelas VII secara keseluruhan masih rendah. Dari perolehan nilai rata-rata perkelas siswa kelas VII menunjukkan siswa kelas VII 1 dan VII 3 belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan sekolah yakni 78, namun nilai rata-rata siswa kelas VII 2 telah mencapai nilai KKM. Jika nilai rata-rata di akumulasikan, diperoleh jumlah nilai rata-rata keseluruhan yaitu 77,07. Dengan demikian dinyatakan bahwa prestasi belajar siswa kelas VII masih rendah, mengingat jumlah akumulasi nilai rata-rata siswa kelas VII dibawah nilai KKM yang ditetapkan sekolah.

Rendahnya prestasi belajar merupakan hal umum yang sering dijumpai disekolah-sekolah baik tingkat dasar, menengah, bahkan perguruan tinggi. Mengingat pentingnya pendidikan dan sebagai bangsa yang ingin maju, maka diperlukan peningkatan mutu dalam kualitas pendidikan. Sehingga dicarilah solusi untuk mengetahui penyebab-penyebab rendahnya prestasi belajar siswa.

Setiap siswa menginginkan prestasi belajar tinggi, untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi tidak terlepas dari banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan tersebut. Umumnya Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar berupa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu dari dalam diri siswanya dan faktor eksternal yaitu berasal dari luar diri siswa. Menurut Slameto (2010) faktor internal yaitu: berupa faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan; faktor eksternal yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Sama seperti yang dikemukakan Ngilim Purwanto (2011) membedakan faktor-faktor menjadi dua golongan yaitu faktor individu dan faktor sosial dimana memiliki pengertian yang sama dari faktor internal dan faktor eksternal.

Keluarga adalah faktor eksternal pertama yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Keluarga merupakan pendidikan pertama yang dialami sang anak mulai dari ia lahir sampai ia tumbuh besar. Slameto (2010) menyatakan Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orangtua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Tanggung jawab orang tua/keluarga menurut Tatang (2012) salah satunya membiayai pendidikan anak dan memberikan kebutuhan sekolahnya. Dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak setiap keluarga / orang tua menyesuaikan dengan pendapatan yang mereka miliki. Siswa kelas VII dari berbagai macam keluarga yang tentunya masing-masing memiliki sumber pendapatan yang berbeda-beda. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan narasumber kepala sekolah SMP Negeri 4 Dayun diperoleh informasi bahwa latar belakang keluarga siswa kelas VII tergolong berbeda-beda meski rata-rata pekerjaan orang tua siswa mayoritas sebagai petani sawit dikarenakan lokasi sekolah yang berada jauh kedalam perkebunan kelapa sawit, selain itu, pekerjaan orang tua lainnya yaitu sebagai pedagang, PNS, dan lain-lain.

Slameto (2010) menyatakan tugas/peran orang tua salah satunya dalam hal mendidik anak. Seperti halnya guru, orang tua dalam mendidik anak diperlukan wawasan dan pengetahuan yang luas agar ketika anak ingin bertanya terhadap sesuatu hal yang tidak dipahaminya orang tua dapat menjawabnya dengan baik. Untuk memenuhi peran orang tua dalam mendidik anak dibutuhkan pengetahuan sehingga mendidik anak dapat tersalurkan dengan baik. Pengetahuan diperoleh melalui tingkat pendidikan yang telah ditempuh. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin bertambah pula pengetahuannya.

Menurut B Trimarjoko (2011) menyatakan tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa baik secara simultan maupun parsial. Nuraisyah (2011) juga menyatakan hal yang sama terdapat pengaruh secara simultan maupun parsial tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar. Sedangkan, Fahny (2014) menyatakan bahwa tingkat pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, dikarenakan menurutnya orang tua siswa dengan pendidikan rendah sudah sadar akan pentingnya pendidikan anak, sehingga mereka ingin anaknya lebih baik dari pada mereka.

Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian mengenai pendapatan dan pendidikan keluarga terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VII SMPN 4 Dayun Kab. Siak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan keluarga dan pendidikan keluarga secara parsial terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VII SMP Negeri 4 Dayun, dan untuk mengetahui pengaruh secara bersamaan pendapatan dan pendidikan keluarga terhadap prestasi belajar IPS kelas VII SMP Negeri 4 Dayun.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu berupa data yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang berhubungan dengan masalah penelitian seperti sampel penelitian, dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari membaca buku-buku literature yang digunakan sebagai dasar untuk membuat landasan..

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 4 Dayun sebanyak 72 siswa. Penelitian yang digunakan adalah penelitian sensus, sehingga penelitian ini mengambil seluruh populasi sebagai responden. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah prestasi belajar (Y), pendapatan (X_1) dan pendidikan (X_2).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu melalui kuesioner (angket) untuk mengetahui variabel pendapatan dan pendidikan, dan melalui dokumentasi untuk mengetahui variabel prestasi belajar. Untuk menghitung skor/nilai pada angket maka diberikan bobot penilaian masing-masing jawaban dari pertanyaan.

Tabel 2: Bobot skala likert

No	Nama Unit	Bobot
1	Alternatif jawaban a	4
2	Alternatif jawaban b	3
3	Alternatif jawaban c	2
4	Alternatif jawaban d	1

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif kuantitatif yang dinyatakan dengan angka – angka. Perhitungan dalam penelitian menggunakan metode standart yang dibantu dengan program *SPSS* versi 21 dan *Microsoft Excel*. Untuk menganalisis data yang diperoleh penulis menggunakan Analisis Deskriptif, Analisis Regresi Linier Berganda, dan Uji Hipotesis

HASIL PENELITIAN

Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar ujian semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS. Data Hasil analisis deskriptif prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Dayun

No	Keterangan	Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
1	91 - 100	Sangat Tinggi	4	6%
2	85 - 90	Tinggi	7	10%
3	79 - 84	Cukup	30	42%
4	< 78	Rendah	31	43%
Jumlah			72	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa prestasi belajar siswa kelas VII yang diambil dari nilai ujian semester pada mata pelajaran IPS semester ganjil TA 2015/2016. Hasil analisis prestasi siswa rata-rata adalah prestasi dengan kriteria sangat tinggi diperoleh persentase sebesar 6%, kriteria tinggi memperoleh persentase sebesar 10%, kriteria cukup dengan persentase sebesar 30%, dan terakhir prestasi siswa dengan kriteria tinggi sebesar 31%.

Pendapatan Keluarga

Hasil analisis deskriptif variabel pendapatan keluarga terangkum dalam tabel berikut ini :

Tabel 4 Hasil Analisis Deskriptif Persentase pendapatan Keluarga

No	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi (ST)	1	1.4
2	Tinggi (T)	24	33.3
3	Sedang (S)	19	26.4
4	Rendah (R)	28	38.9
Jumlah		72	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan tabel 4 pada variabel pendapatan Keluarga dari 2 indikator dan hasil penelitian berdasarkan tanggapan 72 responden berkaitan dengan pendapatan yang dapat dilihat hasil analisis deskriptif untuk variabel pendapatan Keluarga dari 72 responden diketahui bahwa 1.4% anggota memilih sangat tinggi, dan 33.3% berpendapatan tinggi, Selanjutnya diperoleh 26.4% berpendapatan sedang, dan tertinggi

keluarga dengan pendapatan rendah sebesar 38.9%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan pendapatan Keluarga termasuk kategori rendah.

Pendidikan Keluarga

Tabel 5 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Pendidikan Keluarga

No	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi (ST)	-	-
2	Tinggi (T)	-	-
3	Sedang (S)	19	26.4
4	Rendah (R)	53	73.6
Jumlah		72	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan tabel 5 Pada variabel pendidikan keluarga digunakan 7 pertanyaan dan hasil penelitian berdasarkan tanggapan 72 responden yang berkaitan dengan prestasi belajar menunjukkan hasil analisis deskriptif untuk variabel pendidikan Keluarga dari 72 responden diketahui bahwa 26.4% keluarga berpendidikan sedang, dan persentase terbanyak keluarga dengan pendapatan rendah sebesar 73.6%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara keseluruhan pendidikan keluarga termasuk kategori rendah.

Analisis Regresi Linier Berganda

Selanjutnya hasil perhitungan analisis regresi linier berganda terangkum dalam tabel dibawah ini :

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	55.800	2.034		27.427	.000
	Pendapatan	2.745	.563	.457	4.873	.000
	Pendidikan	.763	.168	.426	4.547	.000

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh persamaan regresi berganda Prestasi Belajar = $55,800 + 2,745 \text{ Pendapatan} + 0,763 \text{ Pendidikan} + e$ persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 55,800. Artinya adalah apabila pendapatan dan pendidikan diasumsikan nol (0), maka prestasi belajar sebesar 55,800.
- Nilai koefisien regresi variabel pendapatan sebesar 2,745. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan pendapatan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 2,745 % dengan asumsi variabel lain tetap.
- Nilai koefisien regresi variable pendidikan sebesar 0,763. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan pendidikan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,763% dengan asumsi variabel lain tetap.

- Standar error (e) merupakan variable acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukkan dalam persamaan.

Pembahasan

Pendapatan, pendidikan keluarga juga merupakan faktor dari prestasi belajar. Keluarga dengan pendidikan tinggi akan lebih baik dalam mendidik anaknya dibanding anak dari keluarga berpendidikan rendah. Jika keluarga tidak memiliki pendidikan yang bagus pastilah akan sulit ketika membantu anak ketika kesulitan mengerjakan tugas pelajaran sekolah, memberi arahan yang baik kepada anak, menanamkan moral dan etika, serta hal-hal mendidik lainnya sehingga hal ini akan menghambat dalam prestasi belajarnya diakibatkan kurangnya pengetahuan yang diberikan didalam keluarga.

Pendapatan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 4 Dayun dengan taraf signifikan 0,000 lebih kecil dari α 0,05 dan nilai t hitung (4,873) > t tabel (1,667). Artinya, apabila pendapatan keluarga tinggi tentu prestasi belajar siswa akan tinggi, dan sebaliknya apabila pendapatan yang diperoleh suatu keluarga rendah maka prestasi belajar siswa rendah.

Pendapatan keluarga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPN 4 Dayun dengan taraf signifikan 0,000 lebih kecil dari α 0,05 dan nilai t hitung (4,873) > t tabel (1,667). Artinya, apabila pendapatan keluarga tinggi tentu prestasi belajar siswa akan tinggi, dan sebaliknya apabila pendapatan yang diperoleh suatu keluarga rendah maka prestasi belajar siswa rendah.

Berdasarkan hasil uji simultan, F hitung > F tabel ((60,059 > 3,130) maka terdapat pengaruh bersamaan pendapatan (X_1) dan pendidikan keluarga/orang tua (X^2) terhadap prestasi belajar (Y). Artinya jika pendapatan dan pendidikan keluarga tinggi maka prestasi belajar siswa tinggi. Pendapatan dan pendidikan keluarga yang tinggi berarti bahwa tidak ada lagi masalah bagi keluarga dalam memenuhi pendidikan anak.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara parsial variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VII SMPN 4 Dayun. Hal ini berarti pendapatan keluarga yang baik tentu prestasi belajar siswa lebih baik dibandingkan siswa dengan pendapatan keluarga rendah.
2. Hasil analisis uji parsial menunjukkan variabel pendidikan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VII SMPN 4 Dayun. Hal ini berarti dengan dukungan pendidikan keluarga akan lebih memaksimalkan dalam pemberian dukungan pengajaran bagi pendidikan anak, selain itu dengan tingginya pendidikan orang tua maka pemikiran akan masa depan anak termasuk pendidikannya akan tinggi.

3. Secara simultan variabel pendapatan dan pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VII SMPN 4 Dayun. Artinya jika pendapatan dan pendidikan keluarga tinggi maka prestasi belajar siswa tinggi. Pendapatan dan pendidikan keluarga yang tinggi berarti bahwa tidak ada lagi masalah bagi keluarga dalam memenuhi pendidikan anak baik dari segi pemenuhan kebutuhan sekolah maupun dari segi mendidik anak.

Rekomendasi

Dari kesimpulan yang telah diperoleh, maka dapat diberikan saran – saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, sebaiknya agar dapat terus melanjutkan dalam pemberian bantuan dana pendidikan berupa beasiswa kepada siswa yang keadaan sosial ekonomi keluarga kurang mampu, sehingga kebutuhan akan biaya pendidikan anak kurang mampu dapat terpenuhi, dan juga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar.
2. Bagi siswa, diharapkan agar selalu memotivasi diri dalam menumbuhkan kecintaan belajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
3. Bagi orang tua, sebaiknya selalu memberikan dukungan kepada anak berupa fasilitas belajar (material) maupun dukungan berupa non material untuk anak, agar anak terpenuhi kebutuhan pendidikannya. Dengan terpenuhi kebutuhan pendidikan, anak dapat termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dijadikan sebagai bahan informasi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Trimarjoko. 2011. Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi Di Smk Yppm Boja Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi tidak dipublikasi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Fahny Fahmajiri. 2014. *Pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan orang tua dan hubungan sosial keluarga terhadap prestasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen.* (Online), <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/manajemen/article/view/35004> (diakses Juni 2016).
- Hasbullah. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan.* PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Ngalim Purwanto. 2011. *Psikologi Pendidikan.* Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Oemar Hamalik. 2006. *Proses Belajar Mengajar.* PT. Bumi Aksara. Jakarta.

Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta. Jakarta.

Sumadi Suryabrata. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Rajawali Pers. Jakarta.

Tatang. 2012. *Ilmu Pendidikan*. Pustaka Setia. Bandung.

Triyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Penerbit Ombak. Yogyakarta.